



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.906>

Vol. 7 No. 1 (2024).
pp. 375-384

Research Article

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Pemahaman Materi Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 2 Cepu

Ahmad Muthi' Uddin¹, Ulva Badi' Rohmawati², Nur Alfiyah³

1. Universitas Nadlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro; ahmadmuthiz@gmail.com 
2. Universitas Nadlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro; ulvabadi@sunan-giri.ac.id
3. Universitas Nadlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro; nuralfiyaho40300@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 29, 2023
Accepted : December 17, 2023

Revised : November 26, 2023
Available online : January 11, 2024

How to Cite: Ahmad Muthi' Uddin, Ulva Badi' Rohmawati and Nur Alfiyah (2024) "The Influence of Teacher Creativity on Understanding Tolerance Material in Class XI Islamic Religious Education Subjects at SMA Negeri 2 Cepu", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(1), pp. 375-384. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i1.906.

The Influence of Teacher Creativity on Understanding Tolerance Material in Class XI Islamic Religious Education Subjects at SMA Negeri 2 Cepu

Abstract. This research was motivated by the lack of understanding of tolerance in class XI SMA Negeri 2 Cepu. The purpose of this study was to determine whether there was an influence between teacher creativity on students' understanding of tolerance material in Islamic Religious Education subjects in class XI SMA Negeri 2 Cepu. This research uses a quantitative approach and the type of associative research. The data analysis used by the researcher is Person Product Moment with the aim of knowing the relationship between the independent variables and the dependent variable. In collecting data the researchers used a questionnaire to determine and measure the

creativity of teachers and a test to determine and measure students' understanding of the tolerance material for class XI SMA Negeri 2 Cepu. Based on the research conducted, the results showed that there was an influence of teacher creativity on students' understanding of tolerance material in Islamic Religious Education subjects in class XI SMA Negeri 2 Cepu. The results obtained from the correlation test are $r_{count} > r_{table}$ or $0.768 > 0.3338$ which is in the interval $0.70 - 0.90$ at the level of the relationship, namely strong or high. With a value of Sig (2-tailed) that is $0.000 < 0.05$, which means that there is an influence between two variables.

Keywords: Teacher Creativity, Understanding, Material Tolerance

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman toleransi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Cepu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap pemahaman siswa materi toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 2 Cepu. Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah Person Product Moment dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket untuk mengetahui dan mengukur kreativitas guru dan tes untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi toleransi kelas XI SMA Negeri 2 Cepu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap pemahaman siswa materi toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 2 Cepu. Hasil yang diperoleh dari pengujian korelasi yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,768 > 0,3338$ yang berada pada interval $0,70 - 0,90$ pada tingkat hubungan yaitu kuat atau tinggi. Dengan nilai Sig (2-tailed) yaitu $0.000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antar dua variabel.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Pemahaman, Materi Toleransi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin besar dan meluas yang menjadikan semakin terbuka dan terbarnya informasi baik itu pengetahuan dari dalam negeri atau luar negeri bahkan menyeluruh diberbagai belahan dunia melebihi batas jarak, ruang, dan waktu. Pengaruhnya di dalam negeri mencakup diberbagai bidang tidak terkecuali dibidang pendidikan. Pendidikan tidak menolak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun sebaliknya menjadi subyek pendukung dalam pembangunan.¹

Pendidikan sendiri dapat diartikan suatu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, nilai budaya, nilai moral, dan nilai agama, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata.² Sedangkan Pendidikan Islam sendiri mempunyai arti pendidikan yang secara khusus memiliki ciri islami, yang berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih memfokuskan pada umat berdasarkan Al-qur'an dan hadits.³ Sedangkan pendidikan sendiri didapat melalui kegiatan belajar. Belajar adalah suatu kewajiban yang tempatnya berlangsung dimanapun berada baik di rumah, di sekolah, di lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya dan dalam

¹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 1

² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Alfabeta, hal. 16

³ Sri Minarti, *Ilmu Pengetahuan Islam*, AMAH, Jakarta, 2018, hal. 25.

keadaan apapun. Seperti halnya saat pandemi covid-19, siswa juga dipaksa untuk belajar melalui pembelajaran online, yang mana sudah dilaksanakan kurang lebih 2 tahun. Pembelajaran Online adalah pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber melalui teknologi, komunikasi, dan media lain.⁴

Mengutip kejadian covid-19, guru dituntut agar lebih memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya. Guru dituntut menggunakan teknologi dan mengembangkan teknologi dalam proses belajar mengajar. Peserta didik juga dituntut untuk mengikuti pembelajaran secara online. Dampaknya banyak anak yang menggunakan Hp, yang mana tidak semua peserta didik memanfaatkan Hp dengan maksimal. Pergaulan semakin bebas melalui sosial media karena untuk mengungkapkan rasa rindu. Pasti semua orang terkhusus peserta didik yang bebas menggunakan sosial media. Komentar sana sini, yang secara tidak sengaja merendahkan orang lain, tidak menghargai orang lain, dan bahkan ada yang salah faham dan akhirnya terjadi permusuhan.

Setelah kurang lebih 2 tahun pembelajaran dilakukan secara online pastinya peserta didik menjadi malas karena sudah terbiasa dengan kehidupan di rumah dengan belajar sambil rebahan, sambil *scroll* tiktok, instagram, shopee, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru dituntut agar kreatif. Agar bisa mendobrak kemalasan peserta didik dan membangunkan rasa ketertarikannya dalam pembelajaran. Setelah tertarik peserta didik pun merasa sedang dan semangat dalam melakukan pembelajaran. Bahkan guru bisa mengubah pembelajaran yang lebih menyenangkan. Karena pada dasarnya konsep pemahaman peserta didik tidak terlepas dari peran guru. "Aisyah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Aisyah: *"Sesungguhnya Allah tidak mengutusku sebagai orang yang menyusahkan dan merendahkan orang lain. Akan tetapi, Allah mengutusku sebagai seorang pengajar (guru) dan pemberi kemudahan."*

Secara kontekstual dari hadis di atas Imam Muslim menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik hendaknya memberikan kemudahan pada peserta didiknya, salah satunya dalam penyampaian materi. Dalam penyampaian materi pendidik dapat menggunakan media pembelajaran agar peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan dengan mudah. Guru bukan saja menyampaikan materi ajar lalu memberikan tugas tetapi guru juga harus memahami peserta didik. Dalam materi yang diajarkan guru, peserta didik dituntut bukan hanya soal menghafal tapi peserta didik juga harus paham apa yang dipelajari, setelah paham baru dipraktekkan dalam kehidupan. Yang dimaksud paham disini adalah kegiatan memahami pokok permasalahan.

Pemahaman materi toleransi yang kurang dapat menyebabkan peserta didik yang menyeleweng, tidak menghargai pendapat peserta didik lain sehingga akan mengakibatkan peserta didik terpecah menjadi beberapa kelompok, hilangnya rasa persaudaraan, saling membuli, atau bisa-bisa tawuran sesama

⁴ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 Tentang Pembelajaran Online atau Pembelajaran Jarak Jauh.

peserta didik. Ini masalah kerukunan umat beragama dan kerukunan bangsa.⁵ Oleh karena itu kreativitas guru sangat diperlukan agar peserta didik sibuk belajar dan faham materi toleransi sehingga peserta didik terhindar dari perpecahan, meningkatnya rasa persaudaraan, mempersatukan perbedaan, menghargai pendapat orang lain dan sebagainya.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Cepu. Alasannya adalah (1) SMA Negeri 2 Cepu adalah SMA Negeri yang mana agamanya berbeda-beda. (2) Adanya agama yang berbeda-beda sehingga penting sekali dibekali materi toleransi. Karena jika tidak dibekali materi toleransi maka akan terjadi banyak permasalahan dan akan menghambat sekolah untuk mencapai tujuan. (3) Adanya agama yang berbeda-beda sehingga perlu ditanamkan sikap toleransi pada diri peserta didik. (4) Mata pelajaran agama bukan hanya Pendidikan Agama Islam melainkan setiap agama ada gurunya masing-masing. Maka harus ditegaskan agar tidak terjadi permasalahan antara pendidik beragama islam dengan pendidik beragama non muslim, pendidik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik. Mengingat begitu pentingnya toleransi maka dalam pembelajaran harus bisa maksimal dalam penyampaian materi sehingga peserta didik dapat menerima materi dengan pemahaman yang tinggi.

Proses Pembelajaran yang diterapkan guru SMA Negeri 2 Cepu dengan cara (1) Untuk penjelasan materi peserta didik disajikan *PowerPoint* gunanya untuk menarik peserta didik dalam pembelajaran. (2) Untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik adalah dengan cara setiap peserta didik dipilih point tertentu kemudian maju dan menjelaskan materi tersebut. (3) Untuk pembacaan ayat tentang toleransi peserta didik disuruh maju satu persatu, untuk peserta didik yang belum lancar bacaannya diajari oleh peserta didik yang lancar bacaannya jika masih belum lancar, guru mengirim link tentang pembacaan surat toleransi agar peserta didik mudah untuk belajar. (4) Untuk mengefisienkan waktu pengumpulan tugas seperti menjelaskan materi dan pembacaan ayat Al-Qur'an itu bisa dikerjakan dirumah dengan mengirim video kepada guru.⁶

Di SMA Negeri 2 Cepu terdapat kegiatan yang mencerminkan penanaman sikap toleransi salah satunya adalah tadarus Al-Quran yang diadakan di mushola SMA Negeri 2 Cepu dan pembacaan *asmaul husna* di dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai. Secara tidak langsung guru mengajarkan sikap toleransi kepada peserta didik terkhusus yang non muslim yang mana peserta didik yang non muslim tetap diam dan menghargai adanya pembacaan tadarus Al-Qur'an dan *asmaul husna*.⁷

Berdasarkan permasalahan di atas, guru mempunyai peran yang sangat penting sehingga kreativitas guru menjadi pokok tumpu pembelajaran. Maka penulis tertarik ingin meneliti tentang *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Pemahaman Materi Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 2 Cepu*.

⁵ Mustahdi dan Mustakim (ed), *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2017, hal. 183.

⁶ Wawancara dengan Umi Uripah, 15 April 2022 di Kantor Guru

⁷ Wawancara dengan Umi Uripah, 15 April 2022 di Ruang Kantor.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian *empiris* di mana data disajikan dalam bentuk data yang dapat dihitung atau angka.⁸ Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁹

Pada penelitian ini populasinya adalah kelas XI SMA Negeri 2 Cepu dengan jumlah 269 yang mana 9 siswa beragama non muslim. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1, XI MIPA 4, dan XI IPS 2 dengan jumlah 68 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *random samling* yaitu *simple random sampling* yang mana hanya mengambil nomor absen yang ganjil. Pengumpulan data mulai dari observasi, yaitu dengan melihat dan mengaati kondisi lapangan secara langsung. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana metode, media, dan kreativitas yang diterapkan guru. Data untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi toleransi kelas XI SMA Negeri 2 Cepu menggunakan tes. Data untuk mengetahui dan mengukur kreativitas dengan menggunakan angket. Setelah hasil angket dikumpulkan kemudian dianalisis dengan teknik *Person Product Moment*. Karena teknik *korelasi product moment* digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel.¹⁰ Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5%. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besarnya Kreativitas Guru di SMA Negeri 2 Cepu

Pengumpulan data dilakukan dengan angket dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kreativitas guru di SMA Negeri 2 Cepu. Berdasarkan hasil angket yang telah diperoleh, maka dapat diketahui nilai tertinggi yaitu 37 dan nilai terendah yaitu 18, deengan interval 7.

Setelah membentuk interval kemudian data tentang kreativitas guru dianalisis sesuai dengan interval yang dibuat. Analisis angket tentang kreativitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁸ Amir Hamah, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development*, Literasi Nusantara, Malang, 2019, hal. 71

⁹ Sugiono, *Statistika untuk penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 89

¹⁰ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan*, Kencana, Jakarta, 2004, hal. 137-138.

Tabel 1. Analisis Angket Kreativitas Guru

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	31-37	11	31,43%	Baik
2.	25-31	20	57,14%	Cukup
3.	18-24	4	11,43%	Kurang

Berdasarkan data di atas frekuensi terbedar menunjukkan pada interval 25-31 yaitu sebesar 20 dengan prosentase sebesar 57,43%. Dapat ditafsirkan sesuai dengan ketentuan tabel prosentase mengatakan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran online dikategorikan cukup baik.

Besarnya Pemahaman Materi Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 2 Cepu

Pengumpulan data tentang pemahaman dapat diperoleh dengan mengadakan tes kepada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Cepu. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, diperoleh nilai tertinggi sebesar 9 dan nilai terendah sebesar 3, dengan interval 2. Setelah membentuk interval kemudian data hasil tes tersebut dianalisis. Analisis data tentang pemahaman materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Analisis Tes Pemahaman Materi Toleransi

No.	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	9-8	9	25,71%	Baik
2.	7-6	17	48,57%	Cukup
3.	5-4	8	22,86%	Kurang
4.	<3	1	2,86%	Kurang Sekali
Jumlah		35	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang pemahamannya baik ada 9, yang pemahamannya cukup baik ada 17, yang pemahamannya kurang baik ada 8, dan yang pemahamannya kurang sekali ada 1. Maka dapat ditafsirkan bahwa pemahaman materi toleransi kelas XI SMA Negeri 2 Cepu adalah cukup baik.

Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Pemahaman Materi Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 2 Cepu

Dalam menganalisis data apakah ada hubungan antara variabel X dan Y peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 22. Sebelumnya peneliti telah mengumpulkan data yaitu penyebaran angket untuk mengetahui kreativitas guru dan penyebaran soal tes untuk mengukur pemahaman materi toleransi. Adapun jumlah responden sebesar 35 kelas XI SMA Negeri 2 Cepu.

Sebelum uji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas Shapiro Wilk. Ketentuan data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05.¹¹ Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, nilai signifikansi pada kreativitas guru sebesar 0,056, yang mana nilai 0,056 $>$ 0,05 maka datanya normal. Sedangkan nilai signifikansi pemahaman materi toleransi sebesar 0,066, yang mana nilai 0,066 $>$ 0,05 maka datanya juga normal.

Setelah peneliti melakukan uji normalitas selanjutnya yang peneliti uji adalah uji linearitas. Data dikatakan linear jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05.¹² Dari data di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,413, yang mana nilai 0,413 $>$ 0,05 maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Setelah peneliti melakukan uji normalitas dan linearitas kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel. Teknik uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik uji *Person Product Moment* dengan bantuan SPSS 22. Uji hipotesis antar dua variabel dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Analisis Uji *Person Product Moment* Correlations

	TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X Pearson Correlation	1	.768**
Sig. (2-tailed)		.000
N	35	35
TOTAL_Y Pearson Correlation	.768**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari analisis di atas dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana 0,000 $<$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel kreativitas guru dengan variabel pemahaman materi toleransi kelas XI SMA Negeri 2 Cepu.

Nilai *person correlation* sebesar 0,768 menunjukkan bahwa pengaruh antara kreativitas guru terhadap pemahaman materi toleransi pada mata pelajaran

¹¹ Crusietta Kaylaa Setia dan Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh green marketing dan brand image terhadap keputusan pembelian produk the body shop indonesia", Jurnal Ilmiah, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, 2020, hlm. 4.

¹² Crusietta Kaylaa Setia dan Sri Yanthy Yosepha, Pengaruh green marketing, hlm. 4.

Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 2 Cepu digolongkan dalam kategori kuat. Hal tersebut sesuai dengan tabel interpretasi. Selain itu pada nilai 0.768 menunjukkan nilai atau tanda yang positif yang mempunyai arti bahwa kreativitas guru berbanding lurus dengan pemahaman materi toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 2 Cepu.

Bedasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, terdapat hubungan yang positif antara kreativitas guru dengan pemahaman materi toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin guru kreatif dalam pembelajaran maka semakin tinggi pula pemahaman peserta didik.

KESIMPULAN

Guru kreatif mampu menciptakan sesuatu yang baru yang mana membuat pembelajaran yang tidak membosankan, mampu mengemas materi pelajaran dengan menarik, mampu menciptakan video pembelajaran, menggunakan power point saat menyajikan materi, poster, gambar, grafik, dan sebagainya. Oleh karena itu kreatifitas sangatlah berpengaruh terhadap pemahaman siswa jadi guru dituntut harus kreatif dengan begitu siswa mampu menerima materi pelajaran dengan baik.

Dari hasil hipotesis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 22 pada taraf signifikansi 0.05, diperoleh hasil yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai $0,768 > 0,3338$ yang berada pada interval 0,70 – 0,90 pada tingkat hubungan yaitu kuat atau tinggi. Dengan nilai Sig (*2-tailed*) yaitu $0.000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antar dua variabel. Dengan begitu H_a diterima H_o ditolak.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, sehingga kesimpulannya yaitu kreativitas guru memiliki pengaruh yang signifikan pada pemahaman materi toleransi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Cepu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Belawati, Tian. 2020. *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka.
- Crusietta Kaylaa Setiaan dan Sri Yanthy Yosepha. 2020. "Pengaruh green marketing dan brand image terhadap keputusan pembelian produk the body shop indonesia", *Jurnal Ilmiah, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma*.
- Darajat, Zakiyah dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Davies, Ivon K dan Sudarsono Sudirdjo. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: CV. Rajawali Perss.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 9. Jakarta: Balai Pustaka.

- Djamarah, Saful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Firmansyah, Mokh. Imam. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Hamdan. 2009. *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*. Banjarmasin: PT Rosdakarya.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardianto, Deni. 2012. *Karakteristik Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Online*. Yogyakarta: UNY.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Kementrian Agama RI. 2007. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlema.
- Keputusan Menteri Agama RI. 2009. *Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional PAI Pada Sekolah*.
- Luh Devi dan Herliandry. 2020. *Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: Jurnal Teknologi Pendidikan UNJ.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komputer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Minarti, Sri. 2018. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta: AMAH.
- Minda guru indonesia. 2022. *Pandemi Corona, Distrupsi Pendidikan dan Kreativitas Guru*. Aceh: SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS.
- Munandar, Utami. *Kreatifitas dan Keterbakatan Srategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mustahdi dan Mustakim. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Nursito. 1999. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Radiusman. 2019. *Pemahaman Konsep Siswa*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Rohani. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Beka*. Jurnal Raudhah. Vol. 05.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajaali Pres.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Spriadi, Dani *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sri Narwanti, Sri. 2011. *Creative Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*. Yogyakarta: Familia.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Sudirman, A. M. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo. Sugiyono. 2014. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya. Tohrin. 2001. *Psikologi Belajar Mengajar*. Pekanbaru.
- Undang-undang, Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 15
- Yahya, Islahuddin. 2012. *Teknik Penulisan Karangan Ilmiah*. Surabaya: Surya Jaya Raya.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.